

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SURYA PERMATA ANDALAN TBK DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT SURYA PERMATA ANDALAN TBK DAN SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Gede Putu Adnawa
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali

Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dessy Christian
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Alamat domisili
sesuai KTP : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara

Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Bali, 29 Maret 2023



Gede Putu Adnawa
Direktur Utama/ *President Director*

We, the undersigned:

1. Name : Gede Putu Adnawa
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali

Phone number : (0361) 738163
Position : *President Director*
2. Name : Dessy Christian
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361

Domicile as stated
in ID Card : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara

Phone number : (021) 738163
Position : *Director Independent*

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,
Bali, March 29, 2023

Dessy Christian
Direktur Independen/ *Director Independent*

Ekshibit A

Exhibit A

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	140.134.971.635	142.641.092.552	Cash on hand and in bank
Piutang usaha dari pihak ketiga		139.256.297	160.524.783	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		-	74.560.367	Other receivables from third parties
Persediaan	5	464.565.658	531.855.060	Inventories
Aset lancar lainnya		75.502.500	56.956.250	Other current assets
Total Aset Lancar		140.814.296.090	143.464.989.012	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	6	660.852.077.827	660.344.573.114	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	7	551.593.031	557.770.281	Deferred tax assets - Net
Total Aset Tidak Lancar		661.403.670.858	660.902.343.395	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		802.217.966.948	804.367.332.407	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	8	116.533.480	183.671.353	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9	179.712.729	159.482.072	Other payables to third parties
Utang pajak	7	66.588.526	47.662.247	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10	930.750.211	1.567.994.014	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	11	249.661.125	519.053.081	Customers' deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.543.246.071	2.477.862.767	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	12	554.014.206	266.210.670	Post-employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.097.260.277	2.744.073.437	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.001.111.504 saham dan 8.001.110.404 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	13	800.111.150.400	800.111.040.400	Authorized capital - 24,000,000,000 shares Issued and fully paid - 8,001,111,504 share and 8,001,110,404 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor - Neto	14	8.892.032	8.883.232	Additional paid-in capital - Net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15	1.500.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.349.316.485)	(20.599.069)	Unappropriated
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto		(174.828.298)	274.860	Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		800.095.897.649	801.599.599.423	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	16	24.809.022	23.659.547	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		800.120.706.671	801.623.258.970	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		802.217.966.948	804.367.332.407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Bali, 29 Maret/ March 29, 2023



Gede Putu Adnawa

Direktur Utama/ President Director



Dessy Christian

Direktur Independen/ Independent Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	17	4.876.773.323	1.806.154.116	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	2.111.964.725	1.857.183.204	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO		2.764.808.598	(51.029.088)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban pemasaran		(31.133.228)	(100.395.672)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	19	(4.619.235.094)	(5.055.668.422)	General and administrative expenses
Beban operasional	20	(1.364.335.722)	(1.071.263.750)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		2.086.600.951	2.062.059.643	Finance income
Beban keuangan		(480.102.702)	(244.879.279)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - Neto		371.394.576	(403.723.084)	Other income (expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.272.002.621)	(4.864.899.652)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - TANGGUHAN	7	(55.565.320)	(1.109.499.552)	INCOME TAX EXPENSE - DEFERRED
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(1.327.567.941)	(5.974.399.204)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	12	(224.491.228)	352.384	Remeasurement loss on post - employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	7	49.388.070	(77.524)	Related income tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(175.103.158)	274.860	Other Comprehensive (Loss) Income - After Tax
KERUGIAN KOMPREHENSIF NETO		(1.502.671.099)	(5.974.124.344)	NET COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1.328.717.416)	(5.971.492.384)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		1.149.475	(2.906.820)	Non-controlling interests
Total		(1.327.567.941)	(5.974.399.204)	Total
Kerugian komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1.503.820.574)	(5.971.217.524)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		1.149.475	(2.906.820)	Non-controlling interests
Total		(1.502.671.099)	(5.974.124.344)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	21	(0,17)	(0,75)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Bali, 29 Maret/ March 29, 2023



Gede Putu Adnawa
Direktur Utama/ President Director



Dessy Christian
Direktur Independen/ Independent Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>								Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto/ <i>Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>			
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo 1 Januari 2021	800.109.200.400	8.736.032	1.000.000.000	6.450.893.315	-	807.568.829.747	26.566.367	807.595.396.114	<i>Balance as of January 1, 2021</i>	
Pelaksanaan waran	13, 14	1.840.000	147.200	-	-	1.987.200	-	1.987.200	<i>Execution of warrants</i>	
Cadangan umum	15	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	<i>General reserve</i>	
Kerugian komprehensif neto tahun berjalan		-	-	-	(5.971.492.384)	274.860	(5.971.217.524)	(2.906.820)	(5.974.124.344)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021		800.111.040.400	8.883.232	1.500.000.000	(20.599.069)	274.860	801.599.599.423	23.659.547	801.623.258.970	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Pelaksanaan waran	13, 14	110.000	8.800	-	-	-	118.800	-	118.800	<i>Execution of warrants</i>
Kerugian komprehensif neto tahun berjalan		-	-	-	(1.328.717.416)	(175.103.158)	(1.503.820.574)	1.149.475	(1.502.671.099)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022		800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(1.349.316.485)	(174.828.298)	800.095.897.649	24.809.022	800.120.706.671	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.628.649.853	1.814.901.389	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(6.580.316.920)	(4.918.861.147)	Payments to suppliers, employees, etc
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(1.951.667.067)	(3.103.959.758)	Cash flows used in operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	2.086.600.951	2.062.059.643	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	(480.102.702)	(244.879.279)	Payment of financial charges
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(345.168.818)	(1.286.779.394)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.161.070.899)	(4.100.535.754)	Acquisitions of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal dari pelaksanaan waran	118.800	1.987.200	Capital deposit from the exercise of warrants
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(2.506.120.917)	(5.385.327.948)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	142.641.092.552	148.026.420.500	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	140.134.971.635	142.641.092.552	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Permata Andalan Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 17 April 2015, berdasarkan akta No. 74 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris Jakarta Utara dengan nama “PT Total Bersama Internasional”. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk didasarkan pada akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 77 tanggal 19 Juli 2022 Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Surya Permata Andalan Tbk (the “Company”) was established in 17 April 2015, based on Notarial deed No 74 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta under the name “PT Total Bersama Internasional”. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2435278.AH.01.01. Year 2015 dated April 21, 2015. The change in the company name from PT Nusantara Properti Internasional Tbk to PT Surya Permata Andalan Tbk was based on Notarial Deed no. 16, dated September 4, 2020 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063065.AH.01.02. Year 2020 September 14, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 77 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated July 19, 2022, regarding the increase in the Company’s issued and paid-up capital. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises of development, services, trade and investment. The business activities that are being carried out by the Company are management services and investing in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on March 29, 2023.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tahun 2022, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.111.504 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.998.888.496 waran.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.111.504 saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Karunia Berkah Jayasejahtera yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Changes in Capital Structure

On January 14, 2019, the Company obtained an application for registration from the Chairman of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) based on the letter No. S-3/D.04/2019, for the public offering of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share (exercise price of IDR 103 per share) accompanied by Series I Warrants which are given to holder (free warrant), where each holder of 1 (one) new share has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant which can be converted into 1 (one) new share from July 18, 2019 to January 18, 2022 with an exercise price of IDR 108 per Series I Warrant. On January 18, 2019, the Company’s 2,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Up to 2022, shareholders exercised 1,111,504 Series I Warrants. The number of Series I Warrants that have not been exercised and has expired as of December 31, 2022 is 1,998,888,496 warrants.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, on December 31, 2022, the number of the Company’s shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure

The direct parent of the Company entity is PT Karunia Berkah Jayasejahtera, which was incorporated in Indonesia, while the last parent entity of the Company is PT Citra Kirana Pratama, which was established in Indonesia.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	2021			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ <i>Direct ownership</i></u>					
<u>Belum beroperasi/ <i>Non-operating entities</i></u>					
PT Nusantara Mandala Prima (NMP)	99,90%	99,90%	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-
PT Nusantara Jaya Realti (NJR)	99,90%	99,90%	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>					
<u>Belum beroperasi/ <i>Non-operating entities</i></u>					
PT Citra Multi Jaya (CMJ) (CMJ melalui/ <i>through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) (ADP melalui/ <i>through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT) (MGT melalui/ <i>through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
<u>Beroperasi/ <i>Operating entities</i></u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) (PAB melalui/ <i>through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	2017
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) (RBII melalui/ <i>through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	2017
PT Mimpi Design (MD) (MD melalui/ <i>through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Bali	2015

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) (Lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung: (Lanjutan)

Belum beroperasi/ Non-operating entities

PT Nusantara Mandala Prima
PT Nusantara Jaya Realti
PT Citra Multi Jaya (CMJ melalui/ through NMP)
PT Aneka Dian Perkasa (ADP melalui/ through NMP)
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT melalui/ through NMP)

Beroperasi/ Operating entities

PT Pelangi Anugerah Buana (PAB melalui/ through NJR)
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBI melalui/ through NJR)
PT Mimpi Design (MD melalui/through NJR)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H., No. 8 tanggal 5 September 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sayid Anwar
Komisaris Independen	Hotrin Tua Situmorang
Direktur Utama	Gede Putu Adnawa
Direktur Independen	Dessy Christian

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hotrin Tua Situmorang
Anggota	Rosi Apriliani
Anggota	Sucintini Mataniputta

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure (Continued)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly: (Continued)

Total aset/ Total assets	
31 Desember/ December 31,	
2022	2021
619.394.873.045	618.247.441.179
181.871.738.687	186.584.700.149
233.784.335.349	233.362.237.961
278.419.157.500	278.417.713.750
109.124.983.222	108.402.536.244
13.329.462.269	13.362.486.249
72.476.561.838	73.401.265.869
27.176.787.049	28.868.664.425

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Based on Notarial deed of Yulia, S.H., No. 8 dated September 5, 2018, members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

Based on the Decision Letter of the Company’s Board of Commissioners dated September 12, 2018, members of the Company’s Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Chairman
Member
Member

The term of office of the Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

The Company’s key management personnel include all members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company’s activities.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (Lanjutan)

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 751.583.330 dan Rp 554.199.996.

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 16 dan 10 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (Continued)

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 751,583,330 and Rp 554,199,996, respectively.

The Group has approximately 16 and 10 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous period in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2022 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in bank classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

On January 1, 2022, the Group adopted amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The adoption of the following amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statement:

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22, "Business Combination" About Reference to The Conceptual Framework

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" About Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling a contract itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where an entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of *fee* by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net of fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari lessor berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Amendemen, penyesuaian dan PSAK baru yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amendments, improvements and new PSAK which have been approved by DSAK-IAI, but have not yet been effective for the financial statements during the year are disclosed below. The Group intends to apply the amendments, improvements and new PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
Tentang Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" About Classification of Current and
Non-current Liabilities

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1, "Presentation of Financial Statement", clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
(Lanjutan)

Effective on or after January 1, 2023:
(Continued)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" About Disclosure of Accounting
Policies

Amendemen mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendment requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and
Equipment" about Proceeds Before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendment prohibits an entity from deducting the cost of a property, plant and equipment from the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" -
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Change
Accounting Estimate and Errors" Definition of
Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
(Lanjutan)

Effective on or after January 1, 2023:
(Continued)

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak
Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari
Transaksi Tunggal

The Amendment PSAK 46, "Income Taxes" -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak
Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari
Transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk
mengakui pajak tanggungan atas transaksi dimana pada
pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan
temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam
jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk
jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban
pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan
tambahan atas aset dan liabilitas pajak tanggungan.

The amendment PSAK 46, "Income Taxes" -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from single transaction require companies
to recognized deferred tax on transactions that on
initial recognition, give rise to equal amounts the
taxable of deductible temporary differences. The
amendment will typically apply to transactions
such as leases of lessees and decommissioning
obligations, and will require the recognition of
additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi
yang terjadi pada atau setelah awal periode
komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu,
entitas harus mengakui aset pajak tanggungan
(sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat
digunakan) dan liabilitas pajak tanggungan termasuk
seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan
dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui
pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions
that occur on or after the beginning of the earliest
comparative period presented. In addition, entities
should recognized deferred tax assets (to the
extent that it is probable that they can be utilized)
and deferred tax liabilities at the beginning of the
earliest comparative period for all deductible and
taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui
dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika
sesuai.

The cumulative effect of recognizing these
adjustments is recognized in retained earnings, or
another component of equity, as appropriate.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74, "Insurance Contract"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa
ketentuan antara lain berupa penambahan
pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian
laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan
beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar
ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara
pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan
pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard regulates the relaxation of several
provisions, including the addition of scope
exceptions, adjustments to the presentation of
financial statements, application of risk mitigation
options and some modifications to transitional
provisions. This standard also requires a clear
separation between income generated from the
insurance business and from investment activities.

Penerapan dini atas amendemen, penyesuaian dan
PSAK baru tersebut diperkenankan.

Early adoption of the above amendments,
improvements and new PSAK is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan
konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses
melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen,
penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap
laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

As of the authorization date of the consolidated
financial statements, the management is still in
the process of evaluating the impact of the above
amendments, improvements and new PSAK in the
Group consolidated financial statements.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi atau pada saat Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if the facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from acquisition date or when the Group obtained control over the Subsidiary and ceased to be consolidated when the Group lost control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date when the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, despite this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

In case of lose of control over a Subsidiary, therefore the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

d. *Business Combinations and Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Costs related acquisition are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and is within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

d. Business Combinations and Goodwill (Continued)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>

1 Dolar Amerika Serikat

15.731

14.269

United States Dollar 1

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash on Hand and In Bank

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The rates of exchange used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial asset measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Aset keuangan diukur pada FVOCI

iii. Financial asset measured at FVOCI

Aset keuangan diukur pada FVOCI yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Kelompok Usaha telah memilih secara takterbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Financial asset held at FVOCI refers to the Group's equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

iii. Aset keuangan diukur pada FVOCI (Lanjutan)

iii. Financial asset measured at FVOCI
(Continued)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to the profit or loss. Dividends are recognized in the profit or loss when the right to receive payment is established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Inventories is stated between the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual pada dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling costs.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The allowance for obsolete and non-current inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

k. Biaya Dibayar di Muka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and leasehold</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Mesin	4 - 8	<i>Machine</i>
Peralatan dan perabotan	4	<i>Equipment and furniture</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and office equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tanggahan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and Labor Law.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

ii. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

ii. Post-employment benefits (Continued)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit schemes surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- *The fair value of planned assets at the reporting date; less*
- *Planned liabilities calculated using the projected-unit-credit method discounted to its present value using yields available on Government Bonds (considering currently, there is no deep market for high quality corporate bonds) that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the post-employment benefits liabilities are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris,
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga), dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- *Actuarial gains and losses,*
- *Return on planned assets (interest exclusive), and*
- *Assets with ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pascakerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits liabilities (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefits liabilities (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

n. *Employee Benefits (Continued)*

ii. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

ii. *Post-employment benefits (Continued)*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. *Other long-term service benefits*

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. Modal Saham

o. *Share Capital*

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

Share capital represents the total par value of the shares issued.

p. Saldo Laba

p. *Retained Earnings*

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain neto.

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income.

q. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

q. *Revenue, Costs and Expenses Recognition*

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui 5 (lima) langkah penilaian berikut:

In determining revenue recognition, the Business Group conducts transaction analysis through the following 5 (five) assessment steps:

i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

i. *Identify contracts with a customer Identify criteria:*

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
- Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial;

- *The contract has been approved by the parties involved in the contract;*
- *The Business Group can identify the rights of the related parties and the payment term for the goods or services to be transferred;*
- *The contract has commercial substance;*

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban
(Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui 5 (lima) langkah penilaian berikut: (Lanjutan)

i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (Lanjutan)

- Besar kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

In determining revenue recognition, the Business Group conducts transaction analysis through the following 5 (five) assessment steps: (Continued)

i. Identify contracts with a customer Identify criteria: (Continued)

- It is probable that the Business Group will receive compensation for the goods or services transferred.*

ii. Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to customers.

iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, sales tax on luxury goods, value added tax and export levies, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering promised goods or services to customers.

iv. Allocating the transaction price to each performance obligation using the basis of the selling price of each item or service promised in the contract.

v. Recognize revenue when performance obligations have been met (all the time or at a certain time).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods has passed to the customer. Service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service. If the above criteria for revenue recognition are not met, then payments received from hotel guests/buyers should be recognized as advances received until the criteria for revenue recognition are met and recorded in the "Customers' Deposit" account in the consolidated statement of financial position.

Costs and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pajak Penghasilan

r. Income Taxes

Pajak kini

Current tax

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to off set the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting period. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Rugi per Saham Dasar

s. Basic Loss per Share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic loss per share are calculated by dividing consolidated net loss attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments.

Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

u. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provision and Contingencies (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is low. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi

a. Judgments made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences selling price for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the selling price of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining selling price.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Kelompok Usaha di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

The Group classifies and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are classified and accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

b. Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 660.852.077.827 dan Rp 660.344.573.114. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 660,852,077,827 and Rp 660,344,573,114, respectively. Further details are shown in Note 6.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 551.593.031 dan Rp 557.770.281. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 551,593,031 and Rp 557,770,281, respectively. Further details are shown in Note 7.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuainya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 554.014.206 dan Rp 266.210.670. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 554,014,206 and Rp 266,210,670, respectively. Further details are shown in Note 12.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Values

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Measurement of Fair Values (Continued)

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas - Rupiah	1.444.365.024	121.601.057	Cash - Rupiah
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	136.256.233.505	140.905.383.146	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.505.441.990	700.469.926	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	767.820.004	60.001.265	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.441.222	28.842.279	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	62.612.976	63.862.976	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.056.914	205.433.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	527.976.805	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.576.334	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika</u>			<u>American Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	24.517.895	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.426.901	PT Bank Victoria International Tbk
Total	140.134.971.635	142.641.092.552	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021 there was no cash on hand and in bank used as collateral for loans or other obligations.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Perlengkapan operasional	453.093.948	528.776.395	Operational supplies
Makanan dan minuman	11.471.710	3.078.665	Food and beverage
Total	464.565.658	531.855.060	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan (makanan, minuman dan lain-lain) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 205.888.226 dan Rp 6.525.677 (Catatan 18).

Inventory costs recognized as an expense and included in cost of revenue (food, beverages and others) for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 205,888,226 and Rp 6,525,677, respectively (Note 18).

6. ASET TETAP - NETO

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	30.911.081.356	30.867.000	-	30.941.948.356	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perabotan	19.749.430.635	43.178.899	-	19.792.609.534	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	-	2.087.025.000	-	2.087.025.000	Construction in progress
Total	688.587.476.113	2.161.070.899	-	690.748.547.012	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.293.337.386	1.336.797.473	-	9.630.134.859	Building and leasehold
Kendaraan	497.500.000	22.500.000	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	729.366.361	26.191.621	-	755.557.982	Machine
Peralatan dan perabotan	18.722.699.252	268.077.092	-	18.990.776.344	Equipment and furniture
Total	28.242.902.999	1.653.566.186	-	29.896.469.185	Total
Nilai buku neto	660.344.573.114			660.852.077.827	Net book value

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	20.407.916.325	2.912.234.348	-	7.590.930.683	30.911.081.356	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	829.239.960	7.038.000	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perabotan	18.568.167.229	1.181.263.406	-	-	19.749.430.635	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	7.590.930.683	-	-	(7.590.930.683)	-	Construction in progress
Total	684.486.940.359	4.100.535.754	-	-	688.587.476.113	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.662.599.692	1.630.737.694	-	-	8.293.337.386	Building and leasehold
Kendaraan	432.500.000	65.000.000	-	-	497.500.000	Vehicle
Mesin	708.159.990	21.206.371	-	-	729.366.361	Machine
Peralatan dan perabotan	18.534.608.057	188.091.195	-	-	18.722.699.252	Equipment and furniture
Total	26.337.867.739	1.905.035.260	-	-	28.242.902.999	Total
Nilai buku neto	658.149.072.620				660.344.573.114	Net book value

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

The allocated depreciation expense is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	1.336.797.473	1.630.737.694	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	316.768.713	274.297.566	General and administrative expenses (Note 19)
Total	1.653.566.186	1.905.035.260	Total

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	86%	2.087.025.000	April/ April 2023

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Rincian luas tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam meter persegi menurut status kepemilikan legal sebagai berikut:

Lokasi/ Location	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Total/ Total	Lokasi/ Location
Bali	5.428	-	5.428	Bali
Rote	7.095	-	7.095	Rote
Kepulauan Selayar	223.191	-	223.191	Kepulauan Selayar
Kalimantan Utara	-	250.795	250.795	North Kalimantan
Total	235.714	250.795	486.509	Total

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 221.481.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 13.500.000 dan Rp 25.050.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

Details as of December 31, 2022 and 2021 of land area in square meters according to legal ownership status are as follows:

The legal rights to the land in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") are entirely in the name of Subsidiaries with a term of 25 to 30 years which will expire in 2042-2047, while the other legal rights to land are still in the process of becoming in the name of a Subsidiary.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk against all risks of material damage for a total coverage of Rp 221,481,000,000 as of December 31, 2022 and USD 13,500,000 and Rp 25,050,000,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses.

There are no property, plant and equipment that are not used temporarily.

There are no property, plant and equipment retired from active use and not classified as available for sale.

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need to write down property, plant and equipment.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.201.505	4.122.662	Article 21
Pasal 23	4.980.000	18.470.000	Article 23
Pajak hotel dan restoran	57.407.021	25.069.585	Hotel and restaurant taxes
Total	66.588.526	47.662.247	Total

b. Perhitungan pajak

b. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.272.002.621)	(4.864.899.652)	Loss before income tax expense according to the consolidated profit or loss and other comprehensive income statement
(Laba) rugi sebelum pajak - Entitas Anak	(59.810.472)	1.797.040.561	(Income) loss before tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(1.331.813.093)	(3.067.859.091)	Loss before tax - The Company
Beda tetap	-	(2.701)	Permanent difference
Beda temporer	3.022.236	1.270.394	Temporary difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(1.328.790.857)	(3.066.591.398)	Estimated fiscal loss for the year - The Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(14.337.216.671)	(11.270.625.273)	Accumulated fiscal loss of previous years
Total akumulasi rugi fiskal	(15.666.007.528)	(14.337.216.671)	Total accumulated tax losses

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment"). Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment"). Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan

Income Tax Expense - Deferred

	2022	2021	
Perusahaan	664.892	279.487	The Company
Entitas Anak	(56.230.212)	(1.109.779.039)	Subsidiaries
Total	(55.565.320)	(1.109.499.552)	Total

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan pajak (Lanjutan)

b. Fiscal Computation (Continued)

Tarif pajak

Tax rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Administrasi

Administration

Jumlah laba (rugi) kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

The above amount of taxable profit (loss) is used as the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) that the Company reports to the Tax Office.

c. Aset pajak tangguhan - Neto

c. Deferred tax assets - Net

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	7.877.273	664.892	(287.460)	8.254.705	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	499.203.932	(69.494.028)	-	429.709.904	Fiscal loss
Imbalan kerja	50.689.076	13.263.816	49.675.530	113.628.422	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Neto	557.770.281	(55.565.320)	49.388.070	551.593.031	Deferred tax assets - Net
2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	7.675.310	279.487	(77.524)	7.877.273	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	1.642.366.503	(1.143.162.571)	-	499.203.932	Fiscal loss
Imbalan kerja	17.305.544	33.383.532	-	50.689.076	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Neto	1.667.347.357	(1.109.499.552)	(77.524)	557.770.281	Deferred tax assets - Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - Neto (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

7. TAXATION (Continued)

c. *Deferred tax assets - Net (Continued)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management did not recognize a deferred tax asset from accumulated tax losses because the Company's management believes that these tax losses cannot be recovered through adequate future taxable income.

8. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan untuk keperluan operasional hotel sebesar Rp 116.533.480 dan Rp 183.671.353 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties which are used for hotel operational purposes amounting to Rp 116,533,480 and Rp 183,671,353 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

9. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas biaya *membership*, biaya layanan dan lainnya sebesar Rp 179.712.729 dan Rp 159.482.072 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for membership fees, service fees and others amounting to Rp 179,712,729 and Rp 159,482,072 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Jasa pihak ketiga	859.050.000	977.500.000
Listrik, air dan telepon	42.247.341	120.717.452
Pencadangan <i>loss & breakage</i>	-	367.228.711
Lain-lain	29.452.870	102.547.851
Total	930.750.211	1.567.994.014

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
	859.050.000	977.500.000
	42.247.341	120.717.452
	-	367.228.711
	29.452.870	102.547.851
Total	930.750.211	1.567.994.014

*Third-party services
Electricity, water and telephone
Loss & breakage backup
Others
Total*

11. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pendapatan dari tamu dan/atau *travel agent* yang belum dapat diakui sebagai pendapatan masing masing sebesar Rp 249.661.125 dan Rp 519.053.081 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents customers's deposit for revenue from guests and/or travel agents that have not been recognized as revenue amounting to Rp 249,661,125 and Rp 519,053,081 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with The Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing masing pada tanggal 1 Februari 2023 dan 18 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,0 - 7,3	7,0 - 7,3	Discount interest rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8	8	Wages incremental rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV - (2019)	Indonesia - IV - (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat (% p.a)	0,02	0,02	Defect rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54 / 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54 / 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were determined by KKA Agus Susanto an independent actuary, in its reports dated February 1, 2023 and January 18, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit".

The basic assumptions used to determine the post-employment benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	266.210.670	113.549.332	Beginning balance
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	63.312.308	218.543.112	Total costs recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	224.491.228	(352.384)	Total remeasurement in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Efek curtailment/ settlement	-	(65.529.390)	Curtailment effect/ settlement
Saldo akhir	554.014.206	266.210.670	Ending balance

Movements in the post-employment benefit obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	61.095.242	65.076.832	Current service cost
Biaya jasa lalu	(15.418.375)	145.474.053	Past service cost
Beban bunga neto	17.635.441	7.992.227	Net interest expense
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	63.312.308	218.543.112	Total cost recognized in the statement of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto			Remeasurements in net defined benefit
Perubahan asumsi aktual	(870.763)	(2.182.919)	Change in actual assumption
Penyesuaian pengalaman	225.361.991	1.830.535	Experience adjustments
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	224.491.228	(352.384)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with the defined benefit plan are as follows:

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2022	2021	
Biaya jasa kini	+1%	57.145.650	61.756.748	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	+1%	541.039.670	253.492.604	The present value of post employment benefit liabilities
Biaya jasa kini	-1%	65.620.334	68.992.013	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-1%	568.776.638	281.188.910	The present value of post employment benefit liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 12,58 - 12,99 tahun adalah dan 10,84 - 12,99 tahun.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 12.58 - 12.99 and 10.84 - 12.99 years, respectively.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2022			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27,00	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11,00	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
NBS Client	573.759.342	7,00	57.375.934.200	NBS Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.423.688.763	55,00	442.368.876.300	Public (each under 5%)
Total	8.001.111.504	100,00	800.111.150.400	Total
Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2021			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27,00	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11,00	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
NBS Client	573.759.342	7,00	57.375.934.200	NBS Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.423.687.663	55,00	442.368.766.300	Public (each under 5%)
Total	8.001.110.404	100,00	800.111.040.400	Total

Berdasarkan akta No. 77 tanggal 19 Juli 2022 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Based on Notary Deed No. 77 dated July 19, 2022 from Yulia S.H., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners approved the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of warrants. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 18 Agustus 2021 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03 0438436 tanggal 19 Agustus 2021.

Based on Notary Deed No. 34 dated August 18, 2021 from Yulia S.H., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners approved the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of warrants. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03 0438436 dated August 19, 2021.

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2022	2021
Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Neto	-	-
Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I	8.892.032	8.883.232
Total	8.892.032	8.883.232

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2022	2021
The excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering	6.000.000.000	6.000.000.000
Stock issuance costs	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Net	-	-
Differences over the conversion of Series I Warrants	8.892.032	8.883.232
Total	8.892.032	8.883.232

15. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta Notaris No. 56 tanggal 25 Agustus 2021 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000.

15. GENERAL RESERVE

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, companies in Indonesia are required to establish general reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital. The law does not regulate the timeframe for the establishment of the general reserve.

Based on the Company's Shareholders' General Meetings held on August 25, 2021, which were covered Notarial deed of Yulia, S.H., No. 56, the Shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve, which amounted to Rp 500,000,000 in 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, the general reserves amounted to Rp 1,500,000,000, respectively.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
PT Nusantara Mandala Prima	21.689.401	20.287.006
PT Nusantara Jaya Realti	3.119.621	3.372.541
Total	24.809.022	23.659.547

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
PT Nusantara Mandala Prima	21.689.401	20.287.006
PT Nusantara Jaya Realti	3.119.621	3.372.541
Total	24.809.022	23.659.547

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

	2022
Pendapatan hotel	
Kamar	4.069.993.398
Makanan dan minuman	313.779.346
Lain-lain	13.000.579
Jasa manajemen	480.000.000
Total	4.876.773.323

Seluruh pendapatan jasa manajemen berasal dari PT Fandya Djaya Mandiri, pihak ketiga, yang berkontribusi sebesar 10% dan 25% terhadap pendapatan kelompok usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

17. REVENUE

	2021	
		<i>Hotel revenue</i>
	1.340.158.392	<i>Room</i>
	5.410.934	<i>Food and beverage</i>
	10.584.790	<i>Others</i>
	450.000.000	<i>Management service</i>
Total	1.806.154.116	Total

All management fees come from PT Fandya Djaya Mandiri, a third party, which contributes 10% and 25% to the group's revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Kamar	569.279.026
Makanan dan minuman	205.360.526
Penyusutan (Catatan 6)	1.336.797.473
Lain-lain	527.700
Total	2.111.964.725

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

18. COST OF REVENUE

	2021	
	219.919.833	<i>Room</i>
	2.455.827	<i>Food and beverage</i>
	1.630.737.694	<i>Depreciation (Note 6)</i>
	4.069.850	<i>Others</i>
Total	1.857.183.204	Total

There were no purchases from one party that exceeded 10% of the total cost of revenue.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Jasa pihak ketiga	1.573.810.000
Gaji, upah dan tunjangan	1.527.447.639
Biaya tahunan	629.356.573
Penyusutan (Catatan 6)	316.768.713
Asuransi	244.774.160
Perjalanan dinas	78.450.000
Sewa kantor	71.823.750
Imbalan pascakerja (Catatan 12)	63.312.308
Keperluan kantor	43.812.700
Perijinan	35.856.703
Lain-lain	33.822.548
Total	4.619.235.094

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
	2.254.180.000	<i>Third-parties service</i>
	1.241.937.870	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	471.288.797	<i>Annual charge</i>
	274.297.566	<i>Depreciation (Note 6)</i>
	327.469.785	<i>Insurance</i>
	18.300.000	<i>Office duties</i>
	80.433.750	<i>Office rent</i>
	218.543.112	<i>Post-employment benefits (Note 12)</i>
	99.478.759	<i>Office supplies</i>
	58.426.893	<i>Licence</i>
	11.311.890	<i>Others</i>
Total	5.055.668.422	Total

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2022</u>
Listrik dan air	707.877.116
Jasa pihak ketiga	326.400.000
Pemeliharaan dan energi	242.989.226
Perlengkapan dan peralatan operasi	<u>87.069.380</u>
Total	<u>1.364.335.722</u>

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	477.279.305	<i>Electricity and water</i>
	290.400.000	<i>Third-parties service</i>
	187.425.200	<i>Maintenance and energy</i>
	<u>116.159.245</u>	<i>Supplies and operating equipment</i>
Total	<u>1.071.263.750</u>	Total

21. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2022</u>
Rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.328.717.416)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	<u>8.001.111.413</u>
Rugi per saham dasar	(0,17)

21. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	<u>2021</u>	
	(5.971.492.384)	<i>Net loss attributable to owners of the parent company</i>
	<u>8.001.110.404</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic</i>
Rugi per saham dasar	(0,75)	Basic loss per share

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Kelompok Usaha berada di pasar lokal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Kelompok Usaha memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

22. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

All business activities of the Business Group are in the local market. The Business Group classifies its business activities into two business segments which consist of revenue from hotels and others.

The Management of the Business Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are not allocated to operating segments.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2022				
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	4.396.773.323	480.000.000	-	4.876.773.323	External revenue
Hasil segmen					Segment results
Beban usaha	(3.029.165.677)	(2.985.538.367)	-	(6.014.704.044)	Operating expense
Pendapatan keuangan	2.086.599.363	1.588	-	2.086.600.951	Financial income
Beban keuangan	(477.682.502)	(2.420.200)	-	(480.102.702)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	1.519.720.172	-	(1.148.325.596)	371.394.576	Other income - Net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	2.384.279.954	(2.507.956.979)	(1.148.325.596)	(1.272.002.621)	Loss before income tax expense
Informasi lainnya					Other Information
Pengeluaran modal	2.161.070.899	-	-	2.161.070.899	Capital expenditure
Penyusutan	1.647.891.230	5.674.956	-	1.653.566.186	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Segmen aset	801.266.611.732	801.172.893.219	(800.221.538.003)	802.217.966.948	Asset segment
Segmen liabilitas	589.036.233.096	903.304.019	(587.842.276.838)	2.097.260.277	Liability segment

	2021				
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksternal	1.356.154.116	450.000.000	-	1.806.154.116	External revenue
Hasil segmen					Segment results
Beban usaha	(501.029.088)	450.000.000	-	(51.029.088)	Operating expense
Pendapatan keuangan	(2.690.335.751)	(3.536.992.093)	-	(6.227.327.844)	Financial income
Beban keuangan	2.062.056.338	3.305	-	2.062.059.643	Financial expenses
Beban lainnya - Neto	(242.946.475)	(1.932.804)	-	(244.879.279)	Other expense - Net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.704.010.705)	(3.088.921.592)	(71.967.355)	(4.864.899.652)	Loss before income tax expense
Informasi lainnya					Other Information
Pengeluaran modal	4.100.535.754	-	-	4.100.535.754	Capital expenditure
Penyusutan	1.899.360.304	5.674.956	-	1.905.035.260	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Segmen aset	804.832.141.327	802.581.238.248	(803.046.047.168)	804.367.332.407	Asset segment
Segmen liabilitas	593.577.546.212	981.638.824	(591.815.111.599)	2.744.073.437	Liability segment

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung beberapa risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

i. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group's financial risk management objectives and policies manage capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

The Directors periodically review the capital structure of the Group. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

The business group's activities contain several financial risks, namely credit risk and liquidity risk. Directors informally reviews and approves the policies for managing each risk, from the previous year as disclosed below:

i. Credit risk management

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash on hand and in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

ii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)

ii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity risk management (Continued)

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	116.533.480	116.533.480	116.533.480	-	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	179.712.729	179.712.729	179.712.729	-	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	930.750.211	930.750.211	930.750.211	-	Accrued expenses
Total	1.226.996.420	1.226.996.420	1.226.996.420	-	Total
	31 Desember/ December 31, 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	183.671.353	183.671.353	183.671.353	-	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	159.482.072	159.482.072	159.482.072	-	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	1.567.994.014	1.567.994.014	1.567.994.014	-	Accrued expenses
Total	1.911.147.439	1.911.147.439	1.911.147.439	-	Total

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Fair value is an amount for which a financial asset can be exchanged, or a financial liability can be settled on an arms-length transaction basis.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dengan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

MD, PAB and RBII, Subsidiaries, have entered into cooperation agreements with several *online travel agents* (OTA) to carry out hotel room marketing, namely Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com and Expedia for a period of which can be extended at any time by both parties on the basis of a compensation calculation of between 15% -27% of the selling price.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00016/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022

No. : 00016/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Permata Andalan Tbk
Bali

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Surya Permata Andalan Tbk
Bali*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Permata Andalan Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Permata Andalan Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kewajaran dari pengakuan pendapatan Kelompok Usaha

Merujuk kepada Catatan 2q (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan) dan Catatan 17 (Pendapatan).

Kelompok Usaha melaporkan pendapatan segmen hotel sebesar Rp 4,4 Miliar atau 90% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Kegiatan operasional Kelompok Usaha dalam menyediakan layanan perhotelan terbagi menjadi kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain. Pendapatan dari akomodasi kamar atau tamu hotel setara dengan 83% dari total pendapatan. Pendapatan dari kamar diakui setiap hari pada saat kamar tersebut ditempati dan Kelompok Usaha telah memberikan jasanya. Kelompok Usaha memiliki banyak pelanggan, dengan syarat dan ketentuan komersial yang berbeda, yang bertransaksi di berbagai media, seperti melalui situs web hotel, perjalanan online, atau *walk-in*. Pertimbangan dan estimasi signifikan dilakukan oleh manajemen untuk mengukur pendapatan dan mengalokasikan pendapatan selama masa akomodasi tamu hotel.

Karena terdapat pertimbangan dan estimasi dalam pengakuan pendapatan kamar, kelayakan pengakuan pendapatan Kelompok Usaha dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian atas proses pengakuan pendapatan kamar Kelompok Usaha. Di mana, berdasarkan pengambilan sampel, kami menguji kontrol atas:
 - Reviu dan identifikasi tanggal *check in* dan *check out* dari "*registration card*" yang ditandatangani tamu hotel.
 - Reviu dan estimasi tarif kamar yang tercantum dalam "*registration card*" yang ditandatangani tamu hotel dan perbandingan dengan pemesanan yang dikonfirmasi oleh tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.

Key Audit Matters

A key audit matter are those is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matters was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Propriety of Group's revenue recognition

Refer to Note 2q (Summary of significant accounting policies) and Note 17 (Revenue).

The Group reported Rp 4.4 Billion of hotel segment revenue or 90% of total revenue for the year ended December 31, 2022.

The Group's operational activities in providing hospitality services are divided into room, food and beverages, and others. Revenue from room or hotel guests accomodation is equivalent to 83% of total revenue. Revenue from room is recognized on a daily basis when the rooms are occupied and the Group has rendered the services. The Group has numerous customers, with different commercial terms and conditions, whom transact in various medium, such as via the hotel website, online travel or walk-in. Significant judgment and estimate are performed by management to measure the revenue and allocate the revenue over the accomodation period of the hotel guests.

As there are judgmental and estimation areas of the room revenue recognition, the propriety of Group's revenue recognition was considered as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures included:

- *We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of controls over the Group's process of room revenue recognition. Wherein, on a sampling basis, we tested the controls over the:*
 - *Reviews and identification of check in and check out dates from the hotel guest signed "registration card".*
 - *Reviews and estimation of room rate that are stated in the hotel guest signed "registration card" and comparison with hotel guest confirmed bookings and approved standard room rates.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

Prosedur kami meliputi: (Lanjutan)

- Kami memperoleh dan mengevaluasi laporan penjualan harian dan memvalidasi berdasarkan sampel kartu pendaftaran tamu hotel dengan melakukan prosedur berikut:
 - Secara sampling, kami memperoleh daftar laporan penjualan harian dan membandingkannya dengan laporan keuangan.
 - Divalidasi apakah informasi pada kartu pendaftaran sama dengan rincian laporan penjualan harian, seperti nama tamu, jenis layanan dan tanggal *check in*.
 - Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memvalidasi *sales invoice* dengan menelusuri tanggal *check in* dan *check out* dengan kartu pendaftaran hotel; menelusuri tarif kamar dengan pemesanan yang dikonfirmasi tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- Kami telah menilai secara kritis kelayakan pengakuan pendapatan kamar apakah diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memilih, berdasarkan sampling, pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dan mengevaluasi pengakuan pendapatannya dengan mengidentifikasi tanggal hunian aktual tamu hotel dari kartu registrasi yang ditandatangani dan membandingkannya dengan periode dimana pendapatan tersebut diakui dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di atasnya. Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak akan mengungkapkan segala bentuk kesimpulan keyakinan atasnya.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang disebutkan di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian atau pengetahuan kami yang diperoleh dalam laporan keuangan konsolidasian audit, atau tampaknya salah saji secara material.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

Our procedures included: (Continued)

- *We obtained and evaluated the daily sales report and validated on a sampling basis the hotel guest registration cards by performing the following procedures:*
 - *On a sampling basis, we obtained a list of daily sales report and compared it with the financial statements.*
 - *Validated whether the information on the registration card is the same as the details of the daily sales reports, such as the guest's name, type of service and check in dates.*
 - *On a sampling basis, we have validated the sales invoice by tracing the check in and check out dates with the hotel registration card; tracing the room rate with the hotel guest confirmed bookings and approved standard room rates.*
- *We have critically assessed the propriety of room revenue recognition whether these are recognized in their proper accounting periods by selecting, on a sampling basis, revenue recognized before and after the end of the reporting period and evaluated its revenue recognition by identifying the actual occupancy dates of the hotel guest from their signed registration cards and comparing it to the period where such revenue was recognized in the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2022, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report for the year ended December 31, 2022 is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (Lanjutan):

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (Continued):


- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1721 /
License No. AP. AP. 1721



29 Maret 2023/ March 29, 2023

AKS/dp

